

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Secara bahasa etnografi berarti menulis budaya orang dari kata Yunani *ethnos*, (orang) dan *grafhei* (menulis).¹⁸¹ Etnografi adalah strategi penelitian yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan meneliti budaya dan masyarakat yang merupakan bagian mendasar dari pengalaman manusia. Etnografer mengumpulkan data dengan terlibat langsung bersama subjek atau informan yang diteliti.¹⁸²

Inti dari penelitian etnografi yaitu peneliti secara bersamaan mengamati dan terlibat dalam topik yang diteliti. Fathan menyatakan salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif, yaitu berupaya menggambarkan secara rinci bagaimana perilaku atau tindakan manusia dalam lingkup etniknya seperti kajian kelompok, lembaga, suku, dan sejenisnya. yang selalu terkait dengan historisnya.¹⁸³ Penelitian etnografi berarti menulis orang atau budaya. Inti dari penelitian etnografi adalah dua kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang tampaknya berlawanan yaitu berpartisipasi dan mengamati secara bersamaan dalam topik yang diteliti¹⁸⁴.

Etnografi berkaitan dengan penemuan budaya suatu kelompok karena konsep

¹⁸¹ Amir Marvasti, *Qualitative Research in Sociology* (1 Oliver's Yard, 55 City Road, London England EC1Y 1SP United Kingdom: SAGE Publications, Ltd, 2004), <https://doi.org/10.4135/9781849209700>. h.71

¹⁸² Julian M. Murchison, *Ethnography Essentials: Designing, Conducting, and Presenting Your Research*, 1st ed, Research Methods for the Social Sciences (San Francisco: Jossey-Bass, 2010). h.3

¹⁸³ Prof. Dr. H. Ach Fatchan, M.Pd. MP., *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Etnografi dan Etnometodologi*, 1st ed., vol. 186, 1 (Yogyakarta: Ombak, 2015). h..13

¹⁸⁴ Marvasti, *Qualitative Research in Sociology*. h. 36

budaya menjadi titik fokus perhatian penelitian etnografi. Dalam penelitian etnografi peneliti selalu melakukan pengumpulan data terkait dengan kondisi budaya dan karakteristik masyarakat yang dieksplor berdasarkan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat berdasarkan observasi melalui informasi dari informan.¹⁸⁵

Penelitian etnografi adalah strategi penelitian yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan meneliti budaya masyarakat yang merupakan bagian mendasar dari pengalaman manusia yang berbeda dengan penelitian ilmiah lainnya. Peneliti memperoleh informasi data melalui keterlibatan langsung dengan informan mengumpulkan data dengan komunikasi langsung dengan informan, wawancara hingga terlibat langsung dalam kegiatan informan.¹⁸⁶

Etnografi merupakan desain penelitian kualitatif di mana peneliti mendeskripsikan dan menginterpretasikan pola nilai, perilaku, kepercayaan, bahasa yang dibagi dan dipelajari bersama dari suatu kelompok dari berbagai budaya yang ditulis menjadi sebuah hasil penelitian. Sebagai sebuah proses etnografi melibatkan pengamatan kelompok yang lebih besar, melalui pengamatan partisipan yaitu peneliti membaur dalam aktivitas sehari-hari kelompok yang diamati dan mewawancarainya.¹⁸⁷

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas ini dari penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi adalah penelitian yang didasarkan pada latar budaya komunitas atau kelompok. Penelitian ini ingin mengungkap budaya Pondok

¹⁸⁵ Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Etnografi dan Etnometodologi.

¹⁸⁶ Murchison, *Ethnography Essentials*. h. 53

¹⁸⁷ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing among Five Approaches*, 2nd ed (Thousand Oaks: Sage Publications, 2007).h. 10

Pesantren dalam membangun kemandirian santri bukan budaya yang didasarkan pada etnis suku tertentu meskipun lokasi penelitian ini memiliki etnis budaya masing-masing seperti Pesantren Syaichona Kholil dengan etnis budaya Madura, Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari dengan etnis Banjar dan Pondok Pesantren Hidayatullah yang pengasuhnya lebih beragam etnis sukunya akan tetapi fokus penelitian ini arahnya pada budaya pendidikan vokasi yang ditanamkan dalam membangun kemandirian santri.

Langkah-langkah praktis dalam melakukan penelitian etnografi sebagai berikut :

1. Membuat pertanyaan penelitian
2. Menentukan lokasi penelitian
3. Menentukan informan penelitian, waktu dan tempatnya
4. Memiliki akses
5. Menjalin hubungan dengan informan
6. Memilih peran lapangan
7. Menentukan peran di lapangan
8. Merekam pengamatan
9. Melakukan wawancara etnografi¹⁸⁸

Langkah pertama dalam melakukan penelitian etnografi adalah membuat pertanyaan penelitian tujuannya untuk memandu peneliti dalam melakukan penelitian.

¹⁸⁸ Amir Marvasti, *Qualitative Research in Sociology*.

Langkah kedua menentukan tempat untuk melakukan penelitian lapangan John Creswell menjelaskan ada 6 tahapan dalam pelaksanaan etnografi yaitu¹⁸⁹ :

1. Peneliti perlu mempertimbangkan dengan cermat dalam memilih calon informan yang akan diwawancarai dan diteliti pemilihan informan harus dilakukan secara selektif dengan memperhatikan perlindungan terhadap informan serta potensi dampak yang mungkin timbul akibat pemilihan informan tersebut.
2. Memahami informan yaitu peneliti harus memahami hak-hak asasi kepentingan dan sensitif. Seorang peneliti memiliki tanggung jawab untuk melindungi informan terhadap konsekuensi yang akan muncul.
3. Menyampaikan maksud tujuan penelitian. Peneliti harus menyampaikan tujuan penelitian kepada informan sehingga informan dapat membantu penelitian yang dilakukan.
4. Melindungi privasi informan. Setiap kerahasiaan informan harus dilindungi, bila informan tidak mau disebutkan identitasnya maka peneliti harus menjaga kerahasiaan mereka dan peneliti juga harus memperhatikan keberatan-keberatan dari pihak informan.
5. Peneliti tidak boleh mengeksploitasi informan. Peneliti tidak boleh hanya memanfaatkan informan untuk mencapai tujuan penelitian. Tetapi setelah penelitian selesai harus memberikan balas jasa kepadanya karena telah bersedia menjadi informan yang membantu

¹⁸⁹ Creswell and Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design*. h.10

selama penelitian berlangsung, sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.

6. Memberikan laporan kepada informan. Setelah penelitian selesai etnografer harus memperlihatkan (melaporkan kepada informan).

Dalam melakukan penelitian etnografi menurut J. Spradley tahap pertama yang harus diputuskan oleh peneliti adalah menetapkan lokasi penelitian. Pengamatan langsung seorang partisipan kerja yang harus dilakukan oleh seorang etnografer. Setelah lokasi penelitian sudah jelas maka peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan, ada 12 langkah yang harus dilakukan oleh peneliti (1) menetapkan informan (2) mewawancarai informan (3) membuat catatan etnografis, (4) mengajukan pertanyaan deskriptif (5) menganalisis hasil wawancara, (6) mengajukan analisis domain (7) mengajukan pertanyaan terstruktur, (8) membuat analisis taksonomi (9) mengajukan pertanyaan kontras (10) membuat analisis komponen (11) menemukan tema-tema budaya, (12) menulis laporan penelitian.¹⁹⁰

Etnographi merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang berusaha mengeksplor suatu budaya masyarakat Hal ini sesuai dengan pendapat Breweryang menempatkan etnografi sebagai salah satu metode, yang prinsip dalam penelitian ilmu sosial yang masuk dalam kelompok penelitian kualitatif ;

Menurut Hemant langkah-langkah penelitian etnografi sebagai berikut :

¹⁹⁰ Douglas M. Windham, "Effectiveness Indicators in the Economic Analysis of Educational Activities," *International Journal of Educational Research* 12, no. 6 (January 1988): 575–665, [https://doi.org/10.1016/0883-0355\(88\)90011-0](https://doi.org/10.1016/0883-0355(88)90011-0). h. 91

- a. Kajian pustaka untuk mendefenisikan dan mengidentifikasi masalah.
- b. Menentukan salah satu permasalahan masih bersifat umum yang akan diteliti
- c. Peneliti harus mempersempit permasalahan menjadi spesifik atau fokus.
- d. Perumusan hipotesis induktif yang dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan situasi lingkungan
- e. Menyeleksi populasi yang mengacu kepada kelompok tertentu dan di defenisikan dengan benar.
- f. Membuat kerangka sampel dari populasi dan sifat-sifat populasi.
- g. Mengumpulkan data dengan observasi partisipan
- h. Menggunakan alat untuk pengumpulan data penelitian etnographi, seperti kuesioner, wawancara, audio tape, video tape, rating scala.
- i. Melakukan analisa data
- j. Melakukan interpretasi data
- k. Membuat kesimpulan temuan

Fathan menguraikan tiga tahap langkah dalam penelitian etnografi dan 12 langkah.¹⁹¹ meliputi beberapa tahap sebagai berikut :

TAHAP 1 : PENGENALAN LAPANGAN

Langkah 1 : Melakukan observasi lapangan dan wawancara umum

Langkah 2 : Menetapkan lokasi dan informan penelitian

¹⁹¹ *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Etnografi dan Etnometodologi*. h. 13

**TAHAP 2 : TAHAP PENELITIAN LAPANGAN**

Langkah 3 : Observasi partisipasi dan wawancara dengan subjeck

Langkah 4 : Membuat tulisan etnografi dan kondisi historisnya

Langkah 5 : Mengajukan pertanyaan deskriptif secara rinci

**TAHAP 3 : LAPORAN PENELITIAN LAPANGAN**

Langkah 11 : Mendiskusikan proposisi baru dengan teori yang ada

Langkah 12 : Menulis laporan penelitian



Langkah 6 : Menganalisis dan mendeskripsikan hasil wawancara

Langkah 7 : Membuat analisa domain

Langkah 8 : Mengajukan pertanyaan struktural

Langkah 9 : Analisis taksonomi untuk menentukan tema-tema

Langkah 10 : Analisis hubungan antar tema dan menemukan preposisi

Dari penjelasan pakar di atas dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif minimal ada empat tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, penulis menambahkan satu tahapan yaitu tahapan perencanaan, hal ini penting bagi seorang peneliti sebelum ke lapangan peneliti

harus membuat perencanaan hal ini seperti yang ditegaskan oleh Marvasti sebelum peneliti melakukan penelitian dua langkah yang harus disiapkan peneliti yaitu pertanyaan penelitian hal ini berkaitan dengan rencana sebelum peneliti ke lapangan, yang kedua lokasi, hal ini berkaitan dengan lokasi yang dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan kemungkinan kendala yang bisa muncul menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan informan yang akan diwawancarai dan alat-alat yang diperlukan saat berada di lapangan hal ini penting untuk meminimalisir kendala-kendala teknis yang bisa muncul saat berada di lapangan.

a. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah ucapan dan tindakan orang yang diteliti dan sumber-sumber lain seperti dari dokumen dan dokumentasi merupakan data tambahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *participant observation* yaitu peneliti memiliki dua fungsi peneliti berfungsi ganda terlibat dalam kegiatan sambil mengamati kegiatan terhadap orang yang diteliti sambil melakukan pengamatan, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.¹⁹²

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi

1. Pola pendidikan dan pengajaran vokasi di Pondok Pesantren
2. Bentuk dan jenis-jenis kegiatan pembelajaran vokasi yang diselenggarakan di Pondok Pesantren baik pendidikan formal dan non formal.
3. Keberdayaan lulusan setelah mengikuti pendidikan vokasi berbasis

¹⁹² Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D," 11 (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 225.

pesantren.

4. Penerapan nilai-nilai vokasi dan nilai-nilai agama Islam.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data dan sumber data sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti tetapi melalui orang lain maupun dokumen.¹⁹³ Data-data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya yaitu dari : pengasuh, ustadz atau guru, santri dan alumni yang menjadi objek penelitian yang berupa kata-kata dan tindakan. Sumber data yang diperoleh untuk mendapatkan informasi data dari berbagai pihak antara lain yaitu Kiyai, pengasuh, ustadz santri dan alumni. Data profesi lulusan dengan snowball bertanya kepada satu alumni dan memberikan informasi lagi teman-temannya yang lain.

b. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, pimpinan pondok pesantren kiyai, pengasuh atau ustadz-ustadzah dan santri yang terlibat langsung dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi di Pondok Pesantren.

2. Objek penelitian

Objek yang menjadi kajian ini Pendidikan Vokasi di Pesantren dalam Membentuk Kemandirian Santri yang dilaksanakan pada ketiga lokasi penyelenggaraan pendidikan vokasi di Pesantren Kota Balikpapan yang terdiri dari :

¹⁹³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 3rd ed., vol. 850, 3 (Bandung: al-Fabeta, 2019). h. 410

- a. Pola pendidikan Vokasi dalam Membentuk Kemandirian Santri, meliputi pendidikan formal non formal
- b. Bentuk dan jenis pendidikan vokasi yang diselenggarakan di Pondok Pesantren.
- c. Empowerment santri dalam pendidikan vokasi
- d. Integrasi nilai-nilai vokasi dan nilai-nilai agama.

Peneliti memilih lokasi penelitian ini dengan beberapa pertimbangan diantaranya (1) masalah penelitian yang penulis teliti memang terjadi di lokasi ini sehingga peneliti memilih lokasi ini agar memperoleh data-data yang sesuai dengan permasalahan penelitian (2) kemungkinan akan menemukan hasil penelitian yang berbeda dengan hasil penelitian terdahulu dan penelitian di lokasi yang lain dengan pendekatan etnografi Pondok Pesantren yang berbeda (4) kemudahan akses data, penulis ada yang dikenal ketiga penegelola pondok sehingga peneliti tidak kesulitan memperoleh data-data yang ingin dikumpulkan dengan kemudahan ini pelaksanaan penelitian akan menjadi lebih efektif dan efisien.

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian ini jenis penelitian dengan pendekatan etnografi. Penelitian dengan pendekatan etnografi untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian sebagaimana adanya data yang dikumpulkan selama penelitian terdiri dari kata-kata lisan catatan laporan dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan.¹⁹⁴

¹⁹⁴ Lexi, J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi, vol. 1, Revisi (Bandung: Rosda Karya, 2011). h. 4

Penelitian ini menggunakan lingkungan yang sesungguhnya sebagai sumber data di lapangan. Lingkungan alamiah yang dimaksud adalah Pondok Pesantren Hidayatullah, Pondok Pesantren Syaichona Cholil, dan pondok pesantren Syekh Muhammad Arsyad al Banjari semuanya di Kota Balikpapan. Dalam pelaksanaan peneliti ikut membaaur sambil mengamati, mencatat dan mendengar bertanya menggunakan alat perekam berupa handphone, bertanya untuk menggali sumber yang erat kaitannya dengan peristiwa yang diamati.

Sumber data penelitian diperoleh dari sumber primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan pimpinan pondok, pimpinan sekolah, wakil pimpinan, guru-guru dan alumni yang dianggap memiliki pengetahuan tentang situasi sosial objek yang diteliti.

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang digunakan untuk data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari arsip, dokumen dan dokumentasi tentang berbagai hal pendidikan vokasi di Pondok Pesantren Hidayatullah, Pondok Pesantren Syaichona Cholil, dan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari.

1. Teknik pengumpulan data dengan menelusuri referensi dari berbagai sumber seperti jurnal, buku hasil-hasil penelitian terdahulu untuk melihat posisi penelitian ini dengan penelitian terdahulu, setelah diketahui posisi penelitian ini mencari jurnal dan buku-buku yang

berhubungan langsung dengan penelitian ini untuk dijadikan landasan dalam penelitian.

2. Tahap selanjutnya menyelenggarakan seminar yaitu *group discussion* untuk meminta masukan dari para pakar di bidangnya baik dari akademisi maupun praktisi, akademisi berasal dari UIN Antasari Banjarmasin, Politeknik negeri Banjarmasin (POLIBAN), dari Pondok Pesantren an Najah Banjarmasin, Pondok Pesantren Sullamussaniyah Martapura, dan praktisi yang berkaitan dengan pendidikan vokasi dan masukan-masukan perwakilan pengawas pendidikan agama Islam dari Kalimantan Selatan. Dari informasi ini kemudian dilakukan dasar untuk menyusun desain dan rancangan untuk melakukan penelitian lapangan.

3. Pengumpulan data lapangan

Pengumpulan data lapangan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yaitu ke beberapa Pondok Pesantren yang menjadi objek untuk mengetahui mengamati, mendengar penyelenggaraan pendidikan vokasi yang diselenggarakan di pesantren yang menjadi objek penelitian yaitu Pesantren Hidayatullah, Pesantren Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari dan Pesantren Syaichona Cholil Balikpapan. Secara spesifik yang diamati dalam observasi di lapangan yaitu, pelaksanaan pendidikan vokasi di pesantren, jenis pendidikan vokasi yang diselenggarakan, bentuk pelaksanaan

pendidikan vokasi, keterlibatan santri dalam kegiatan vokasi atau unit usaha yang ada di pesantren, sarana pendukung pendidikan vokasi, guru-guru pembimbing pendidikan vokasi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendalami lebih jauh informasi yang diperoleh dari pengamatan terhadap apa yang dilihat dan didengar terkait pelaksanaan pendidikan vokasi, jenis pendidikan vokasi model dan bentuk-bentuk penyelenggaraan pendidikan vokasi sarana prasarana pendidikan vokasi, jenis-jenis pendidikan vokasi, kegiatan-kegiatan bisnis yang melibatkan santri dalam kegiatan vokasi wawancara dilakukan kepada kepala Kiyai, pengasuh, ustadz, kepala sekolah, koordinator bidang pendidikan dan pengembangan keterampilan, guru-guru pembimbing pendidikan vokasi, wakil bidang pendidikan santri aktif dan beberapa alumni.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi menelaah dokumen yang berkaitan dengan pendidikan keadaan santri, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengumpulkan dan menelaah data yang diperoleh melalui catatan-catatan tertulis yang ada di Pondok Pesantren Hidayatulllah Balikpapan, Pondok Pesantren Syaichona Cholil, dan pesantren Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari.

d. Triangulasi

Triangulasi merujuk pada teknik pengumpulan data dari berbagai

sumber dengan memanfaatkan berbagai sumber yang digunakan. Dalam penerapannya peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi kemudian memeriksa kesesuaian informasi tersebut yang diperoleh dari hasil pengamatan (catatan kecil) yang dilakukan selama proses penelitian. Untuk mengetahui pendidikan vokasi di pesantren Hidayatullah, pendidikan vokasi di Pondok Pesantren Syaichona Cholil, dan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari.

e. Analisis Data Penelitian

Kegiatan penting dalam siklus penelitian kualitatif yaitu menganalisis data yang diperoleh dilakukan sejak penelitian mulai dilakukan pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam kurun waktu tertentu dari bulan september 2023 hingga Agustus 2024. Kegiatan menganalisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus setiap memperoleh data-data penelitian hingga tuntas. Menurut Sugiono ada tiga bentuk analisis data penelitian kualitatif etnografi untuk mencari tema-tema (1) analisis domain, (2) analisis taksonomi, (3) analisis komponensial (4) dan analisis tema kultural.¹⁹⁵

Pertama, analisis domain yaitu menganalisis data yang diperoleh dari gambaran umum sekolah, guru pendidikan vokasi santri, jenis-jenis Pelajaran pendidikan vokasi, kegiatan pendidikan vokasi secara menyeluruh dari objek penelitian melalui pertanyaan umum dan pertanyaan khusus peneliti memperoleh gambaran berbagai kategori atau domain tertentu sebagai dasar penelitian

¹⁹⁵ Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)," *Sekolah Tinggi Theology*, 1, 1, no. Analisis Data Kualitatif (2018): h.11.

selanjutnya. Semakin banyak domain yang dipilih semakin banyak waktu yang diperlukan. Data diperoleh dari grand tour (kunjungan) dan monitor question (pertanyaan penelitian). Hasilnya memperoleh gambaran umum tentang objek yang diteliti yang belum pernah diketahui sebelumnya. Analisis yang diperoleh belum mendalam tetapi sudah menemukan domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti seperti pola pendidikan vokasi, bentuk dan jenis pendidikan vokasi, empowerment santri dan integrasi pendidikan dan nilai-nilai Islam.

Kedua, untuk mengetahui struktur analisis taksonomi, yaitu menjabarkan domain-domain yang dipilih menjadi lebih rinci struktur internalnya, dilakukan dengan observasi terfokus. Analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga domain menjadi cover term yang dapat diurai secara mendalam. Hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk diagram.

Ketiga, analisis komponensial yaitu menganalisis dengan mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara membedakan antar elemen pada analisis komponensial yang dicari dan diorganisasikan dalam domain, bukan kesamaan domain tetapi sebaliknya yang memiliki perbedaan. Data dicari melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pengumpulan data secara triangulasi sejumlah elemen dimensi yang berbeda pada setiap elemen akan mudah ditemukan.

Keempat, menganalisis tema kultural mencari hubungan diantara domain dan bagaimana hubungan keseluruhan dan selanjutnya dinyatakan dalam tema.

Langkah-langkah analisis data di lapangan models Miles Huberman yaitu :

data reduction, data display, conclusion : drawing verification.¹⁹⁶

1. Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari pola sesuai temanya. Membuang data hasil pengamatan yang dan wawancara yang tidak perlu, karena data yang dikumpulkan cukup banyak belum teratur rapi sehingga perlu dikelompokkan sesuai kategorinya agar memberi gambaran yang jelas pada pengumpulan data selanjutnya. Mereduksi data bisa menggunakan komputer, memberikan kode data pada aspek tertentu.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya menyajikan data yaitu proses mengorganisir data yang terkumpul sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis dan membuat kesimpulan dari setiap poin yang diamati. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian atau narasi terkadang diselingi dengan dengan grafik dan gambar data yang diperoleh dari hasil pengamatan.

3. *Conclusion*

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal dan verifikasi data. Kesimpulan yang awal masih tentative, kurang jelas, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih grondeed jelas atau menginspirasi setelah melakukan serangkaian metode dan analisis data yang digunakan maka dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.

¹⁹⁶ Prof. Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif h. 246